

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai *setsuzokushi* sebagai berikut:

1. Jenis-jenis *setsuzokushi* yang ditemukan dalam novel *Ame Furu Honya* berjumlah tujuh jenis. *Setsuzokushi* yang paling jarang ditemukan adalah pada jenis *heiretsu no setsuzokushi*. Sedangkan yang paling sering ditemukan terdapat pada jenis *gyakusetsu no setsuzokushi*. Berikut penjabarannya:
  - a. Pada *heiretsu no setsuzokushi* terdapat konjungsi *mata*.
  - b. Pada *sentaku no setsuzokushi* terdapat konjungsi *aruiwa* dan *soretomo*.
  - c. Pada *tenka no setsuzokushi* terdapat konjungsi *omakeni*, *shikamo*, *sorekara*, *soshite*, dan *soreni*.
  - d. Pada *gyakusetsu no setsuzokushi* terdapat konjungsi *ga*, *kedo*, *keredomo*, *demo*, *shikashi*, *tadashi*, *keredo*, *desuga*, *dakedo*, *datte*, dan *tokoroga*.
  - e. Pada *junsetsu no setsuzokushi* terdapat konjungsi *sorede*, *sokode*, *suruto*, *dakara*, dan *to*.
  - f. Pada *tenkan no setsuzokushi* terdapat konjungsi *sate*, *dewa*, *tokorode*, *soredewa*, dan *tonikaku*.
  - g. Pada *hosetsu no setsuzokushi* terdapat konjungsi *tatoeba* dan *tsumari*.
2. Fungsi berdasarkan jenis *setsuzokushi* yang ditemukan dijabarkan sebagai berikut:
  - a. *Heiretsu no setsuzokushi* berfungsi untuk menambahkan hal yang serupa.
  - b. *Sentaku no setsuzokushi* berfungsi menyatakan pemikiran lain dan menyatakan dua pilihan.

- c. *Tenka no setsuzokushi* berfungsi untuk menambahkan hal serupa, menambahkan informasi penting, menyatakan tindakan yang berdampingan, menambahkan pernyataan.
- d. *Gyakusetsu no setsuzokushi* berfungsi menghubungkan kalimat berlawanan, menunjukkan bahwa kalimat berikutnya mengungkapkan keadaan yang tidak diharapkan oleh kalimat sebelumnya, menunjukkan bahwa pernyataan selanjutnya merupakan konflik dari pernyataan selanjutnya, menambahkan perincian yang berlawanan dari kalimat sebelumnya, menghubungkan hal yang bertentangan dengan apa yang diantisipasi pada kalimat sebelumnya, merespon perintah atau pertanyaan dari seseorang yang diungkapkan dengan emosi, menyatakan hal yang bertentangan dengan apa yang diharapkan.
- e. *Junsetsu no setsuzokushi* berfungsi mengungkapkan alasan, menunjukkan tindakan atas alasan yang diakibatkan pada kalimat sebelumnya, menggambarkan peristiwa yang terjadi tepat setelah kejadian yang dijelaskan, menunjukkan tindakan atas situasi atau alasan yang diakibatkan pada kalimat sebelumnya, menandai suatu kondisi yang membawa suatu kejadian atau keadaan yang tidak terkendali.
- f. *Tenkan no setsuzokushi* berfungsi beralih ke topik selanjutnya, menyatakan saran yang merupakan akibat dari tindakan sebelumnya, mengubah topik yang berbeda, menyatakan saran yang merupakan akibat dari tindakan sebelumnya, beralih ke tindakan selanjutnya.
- g. *Hosetsu no setsuzokushi* berfungsi memberikan contoh yang spesifik dan menambahkan ungkapan lain.

### 3. Hubungan Antarkalimat

- a. *Heiretsu no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat penjumlahan yang menyatakan perluasan.
- b. *Sentaku no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat pemilihan

- c. *Tenka no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat penjumlahan yang menyatakan perluasan.
- d. *Gyakusetsu no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat perlawanan dan konsesif.
- e. *Junsetsu no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat kausatif dan konsesif.
- f. *Tenkan no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat kausatif, simultantif, dan konsesif.
- g. *Hosetsu no setsuzokushi* terdapat hubungan antarkalimat penjumlahan yang menyatakan perluasan.

## **B. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dalam hal memperbanyak penggunaan data penelitian berupa kalimat yang menggunakan *setsuzokushi* dalam novel *Ame Furu Honya* atau sumber data lain yang relevan. Bisa dilihat dari beberapa jenis *setsuzokushi* yang ternyata hanya ditemukan satu atau konjungsi dari jenis klompok *setsuzokushi* tersebut. Sehingga belum bisa dianalisis perbedaan fungsi, penggunaan dengan konjungsi lain dari jenis kelompok *setsuzokushi* yang sama. Kemudian untuk menganalisis apakah setiap konjungsi dapat saling menggantikan atau tidak dalam sebuah kalimat.
2. Bagi pengajar bahasa Jepang disarankan untuk lebih intensif dalam memasukkan materi tentang *setsuzokushi* dalam perkuliahan. Mengenai jenis, fungsi, penggunaan *setsuzokushi* yang belum cukup dimengerti, bisa menggunakan hasil penelitian dalam skripsi ini sebagai materi dalam perkuliahan, terutama *bunpou*, *hyougen bunkei*, *dokkai*, *honyaku*, dan *sakubun*.
3. Bagi pembelajar bahasa jepang disarankan untuk memperhatikan jenis, fungsi, dan penggunaan *setsuzokushi* dalam sebuah kalimat.